

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Harian Merapi

Wilayah: Kabupaten Purworejo

Resmikan Pasar Purworejo Senilai Rp33 Miliar, Mendag M Lutfi Dorong Digitalisasi Pasar Tradisional

<https://www.harianmerapi.com/news/pr-402734086/resmikan-pasar-purworejo-senilai-rp-33-miliar-mendag-m-lutfi-dorong-digitalisasi-pasar-tradisional?page=all>

PURWOREJO, harianmerapi.com – Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi meresmikan **Pasar Purworejo**, Selasa 22 Februari 2022.

Menteri Perdagangan M Lutfi resmikan **Pasar Purworejo** didampingi Menteri BUMN Erick Thohir, Dirut BRI Sunarso, dan sejumlah pejabat lainnya.

Menteri Perdagangan M Lutfi resmikan **Pasar Purworejo** yang dibangun dengan APBD Kabupaten Purworejo tahun 2020, senilai Rp33,2 miliar.

Sebelum meresmikan **Pasar Purworejo**, Mendag M Lutfi, Menteri BUMN Erick Thohir dan rombongannya meresmikan Pasar Dorowati dan Pasar Kejawang di Kabupaten Kebumen.

Dalam sambutannya ketika meresmikan **Pasar Purworejo**, M Lutfi mendorong **digitalisasi** pasar tradisional.

Digitalisasi pasar tradisional merupakan kebutuhan saat ini demi menjawab tantangan perkembangan zaman.

Menurut Mendag Lutfi, **digitalisasi** harus dilakukan pada sisi finansial maupun infrastrukturnya.

"Tujuan **digitalisasi** ini memudahkan transaksi dengan konsumen dan menciptakan efisiensi," ucapnya.

Apabila kemudahan itu terwujud, diharapkan semakin banyak konsumen yang tertarik untuk berbelanja di pasar tradisional.

"Maka **digitalisasi** itu bisa mendorong peningkatan kesejahteraan," tegasnya.

Dikatakan, fasilitas program **digitalisasi** sudah dilakukan antara lain oleh BRI.

BRI, lanjutnya, memfasilitasi kurang lebih 6.000 pasar yang telah mengaplikasikan sistem digital dalam aktivitas transaksinya.

"Maka hari ini Pak Erick Thohir mengajak Dirut BRI, Karena BRI ini telah mempunyai kurang lebih 6.000 pasar yang siap bersinergi untuk dilakukan **digitalisasi**," katanya.

Mendag Lutfi juga meminta pedagang dan pengelola pasar untuk selalu menjaga situasi nyaman bagi konsumen.

"Jaga selalu kebersihan dan kenyamanan, sehingga jika pasar ramai, maka masyarakat sejahtera, termasuk bagi petani yang memasok hasil bumi untuk **Pasar Purworejo**," terangnya.

Sementara itu, Bupati Purworejo Agus Bastian mengutarakan, pembangunan pasar dilakukan dalam 2 tahap.

Tahap 1 adalah konstruksi pasar yang dibangun menggunakan anggaran APBD Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 33.236.142.000.

"Tahap 2 pembangunan landscape dengan APBD Tahun 2021 dengan nilai kontrak Rp 4.601.768.000," ungkapnya.

Pasar Purworejo memiliki luas 12.792 meter persegi dan dibangun di atas tanah seluas 21.638 meter persegi.

Pasar memiliki 81 kios dan 1.368 los. "Sebanyak 1.800 pedagang menempati **Pasar Purworejo**," ucapnya.

Pemkab Purworejo menaruh perhatian yang begitu besar terhadap keberadaan pasar daerah, mengingat arti penting dan strategisnya sebagai urat nadi perekonomian rakyat.

"Kami memiliki 31 pasar daerah dan 90 persen di antaranya dalam kondisi yang baik," ujarnya.*